

## DAFTAR ISI

- Pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Pertumbuhan.  
**Asri Nur Fadhillah, Nurlina, Salman, Rizka, Zahrul Fuadi** 163-172
- Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Inflasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) ...  
**Dwi Novia Amelia, Nurlina, Miswar, Nurfiani Syamsuddin, Sufitrayati** 173-182
- Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Saat Krisis Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Peserta Didik  
**Dea Julianingsih, Liszulfah Roza, Zulherman** 183-191
- Masa Tua Yang Bahagia dan Berguna  
**Ernauli Meliyana** 192-197
- Perempuan Pekerja Pariwisata dan Pandemi Covid-19  
**Ni Desak Made Santi Dwyarthi** 198-204
- Kepemimpinan Transformasional Pengasuh Mempengaruhi Prestasi Akademis Taruna Akademi Kepolisian...  
**Novi Indah Earlyanti, Ronny Riantoko Epang** 205-216
- Peran Perempuan Dalam Menanamkan Literasi Digital Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Era 5.0  
**Rahmi Djafar** 217-224
- Peran Ibu Dalam Menanamkan Budaya Sensor Mandiri Anak Terhadap Teknologi Digital Dalam ...  
**Ratna Said, Suryanti** 225-230
- Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan *Software Geogebra* Terhadap Kemampuan Pemahaman, ...  
**Dhian Gunanjar, Bansu I. Ansari** 231-238
- Peran Surirumah "Multitasking" Menuju Masyarakat Global 5.0  
**Venny Oktaviani** 239-249
- *Portrayal and Existence of Islamic Majapahit: Viewed from the Archaeological Remains at Trowulan Site Mojokerto Regency, East Java*  
**Yusmaini Eriawati** 250-262
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Peserta Didik Di Kelas X Sma Negeri 1 Balantak Kabupaten Banggai  
**Abdi Yalida** 263-270
- The Relationship Of Achievement Motivation And Transformational Of Leadership Style With Public Organizational Performance  
**Usman Effendi, Jasmine Rosmania Safitri, Lutfi Yondri** 271-278
- "SELLING" The Beauty Of Priangan In The Dutch Colonial Era  
**Iwan Hermawan, Octaviadi Abrianto** 279-285
- The Ornaments Of Langgar Bubar, Kudus: Type And Placement  
**Libra Hari Inagurasi** 286-293



**Binaan Pascasarjana Unpas  
Universitas Pasundan Bandung**



**Volume 04**

**Nomor 02**

**Edisi Nopember 2023**

**Bandung 2023**

**Published By**

**Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia**

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Peserta  
Didik Di Kelas X Sma Negeri 1 Balantak  
Kabupaten Banggai**

**Abdi Yalida**

Abdi Yalida adalah Dosen pada Universitas Tompotika Luwuk, Banggai, Indonesia  
Email: [yalida.abdi91@gmail.com](mailto:yalida.abdi91@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan jurusan peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Balantak Kabupaten Banggai dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di gunakan sebagai data pelengkap. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan siswa, guru BK, dan Wakasek Kesiswaan menunjukkan bahwa faktor-faktor internal berupa faktor minat, cita-cita, bakat, serta prestasi belajar dan motivasi mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan untuk memilih jurusan. Selain faktor internal, faktor eksternal juga mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan untuk memilih jurusan, dimana faktor-faktor eksternal berupa faktor lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, dan pendidikan sekolah. Selain faktor internal dan eksternal, guru BK dan Wakasek Kesiswaan juga turut andil dalam menentukan penjurusan bagi siswa. Sekolah juga memiliki syarat dan ketentuan bagi para siswa untuk memasuki jurusan-jurusan yang telah disediakan sekolah.

Faktor-Faktor Yang  
Mempengaruhi  
Pemilihan.....  
Jurnal Sosiohumaniora  
Kodepena

pp. 263-270



*Katakunci : Pemilihan Jurusan, Peserta didik*

**PENDAHULUAN**

Pemilihan jurusan bagi siswa SMA merupakan awal dari pemilihan karir ke depannya. Hal ini dikarenakan jurusan di SMA akan mengantarkan kita pada penjurusan studi lanjut sebelum akhirnya kita menentukan, memilih pekerjaan atau karir ke depannya. Pada kenyataannya, masih banyak siswa yang memilih suatu jurusan bukan berdasarkan potensi, minat, dan bakat yang dimilikinya. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah yang bersangkutan. Keputusan para siswa, terkadang dipengaruhi oleh pendapat orang tua, teman atau figur-figur yang diidolakan. Mereka memutuskan memilih suatu jurusan, misalnya, karena teman baiknya memilih jurusan tersebut. Kasus ini terjadi karena mereka tidak mau pertemanan yang telah terjalin selama setahun di kelas X berakhir saat pembagian rapor kenaikan kelas. Padahal,

meskipun mereka berlainan jurusan, mereka masih bisa bertemu setiap hari karena tetap berada pada sekolah yang sama. Fenomena lain yang sering terjadi adalah mereka menyerahkan penjurusan sepenuhnya kepada orang tua. Ini terjadi karena orang tua sering kali dominan dalam menentukan jurusan yang dipilih anaknya. Tanpa mempertimbangkan apakah jurusan tersebut sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki anaknya. Dengan alasan, misalnya kelak saat anaknya lulus SMA akan dikuliahkan di fakultas kedokteran sesuai dengan karier orang tuanya. Dengan hanya mendasarkan pendapat tersebut dan tanpa menelaah kemampuannya seorang siswa bisa membuat keputusan yang sangat bertolak belakang dengan minat dan bakatnya. Akibat yang buruk terjadi setelah itu, yaitu keengganan belajar dan menurunnya kualitas serta prestasi akademik karena siswa merasa salah dalam memilih jurusan.

Ketepatan dalam memilih jurusan dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Sebaliknya, kesempatan yang sangat baik bagi siswa akan hilang karena kekurangtepatan dalam menentukan jurusan (Fahrtoni,2014).

Penjurusan merupakan salah satu proses penempatan atau penyaluran dalam pemilihan program pengajaran para siswa selama siswa masih di sekolah (Winkel,2004:660). Artinya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling upaya penjurusan itu merupakan salah satu bentuk dari layanan penempatan dan penyaluran.

Pengarahannya sejak dini ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa memilih major/bidang ilmu yang akan ditekuninya di Universitas atau akademik yang tentunya akan mengarah pula kepada karirnya kelak. Tetapi penjurusan di tingkat SMA tidak selalu menjamin bahwa seorang siswa akan memilih bidang studi yang sama di Universitas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penjurusan yaitu upaya untuk membantu siswa dalam memilih jurusan atau program pengajaran khusus atau program studi yang akan diikuti oleh siswa dalam pendidikan lanjutannya.

Penjurusan diadakan atas dasar bahwa pada hakekatnya para siswa adalah merupakan individu-individu yang mandiri dengan keanekaragamannya (perbedaan individu ). Para siswa dijuruskan untuk :

- 1) Mengelompokkan para siswa yang mempunyai kecakapan, kemampuan, bakat, dan minat yang relatif sama.
- 2) Membantu mempersiapkan para siswa dalam melanjutkan studi dan memilih dunia kerjanya.
- 3) Membantu meramalkan keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik, dalam kelanjutan studi dan dunia kerjanya.
- 4) Membantu memperkuat keberhasilan, dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai diaktualisasikan ( kelanjutan studi dan dunia kerja ) ( A. Gani,1991 : 13 -14 ).

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur



penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) sehingga perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan (Moleong, 2007: 4).

### Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah 5 orang siswa kelas X yang diambil secara acak dari tiga kelas yang akan melakukan pemilihan jurusan untuk kelas berikutnya, wakasek kesiswaan, dan guru Bimbingan dan Konseling.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut : Teknik Wawancara (*interview*), Teknik Observasi (pengamatan), Teknik Dokumentasi

### Teknik Analisis Data

Reduksi data, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data berupa pengkodean, ringkasan, atau memo. Dalam reduksi data, peneliti melakukan pilihan terhadap data yang hendak di kode dan mana yang hendak dibuang. Reduksi data adalah bentuk analisis tajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan di verifikasi.

### Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### Verifikasi atau penyimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti dengan tinjauan kembali serta tukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif. Pemaknaan terhadap data tersebut hanya dapat dilakukan apabila diperoleh atas kedalaman fakta.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Faktor Internal

#### 1) Faktor Minat

Hal ini berarti bahwa minat dapat dikatakan mempunyai pengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan. Berikut hasil wawancara dengan Risna yang merupakan siswa kelas X A mengenai pengaruh minat terhadap keputusan pemilihan jurusan yang disajikan dalam bentuk kutipan yaitu :

*“Iya, menurut saya minat sangat berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan seorang siswa”.*

Kutipan hasil wawancara dari dua narasumber di atas didukung oleh pernyataan dari informan atau narasumber lain yaitu Nurul yang merupakan siswa kelas X B yang dikutip sebagai berikut.

*“minat berpengaruh akan tetapi minat juga harus didukung dengan nilai prestasi yang tinggi”.*

Sedangkan pendapat dari Putu Arisna yang merupakan siswa dari kelas X B juga mendukung atau memperkuat sebagian kutipan informan di atas bahwa minat tidak terlalu mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan seperti tercantum dalam hasil wawancara yang telah dikutip berikut ini.

*“Minat memiliki pengaruh terhadap keputusan saya dalam memilih jurusan, namun hal utama yang mendasarkan saya dalam memilih jurusan adalah berdasarkan cita-cita saya”.*

Pendapat serupa dikemukakan oleh informan terakhir dalam penelitian ini yakni Yuarti yang merupakan siswa kelas X C yang menyatakan bahwa minat tidak mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan seperti tercantum dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

*“Kalau dari sudut pandang saya minat turut mempengaruhi keputusan saya dalam memilih jurusan”*

Berdasarkan kutipan hasil wawancara dari semua informan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan.

## 2) Faktor Cita-Cita

Pengaruh cita-cita terhadap keputusan pemilihan jurusan diuraikan dalam hasil wawancara dengan Risna seperti berikut ini.

*“Ya. Cita-cita sangat berpengaruh”.*

Pernyataan senada juga dikemukakan oleh informan yang bernama Angga seperti tercantum dalam kutipan hasil wawancara berikut ini.

*“Sedikit berpengaruh, karena semua cita-cita bergantung dari jurusan yang akan kita ambil sekarang. Serta cita-cita tergantung dari usaha kita untuk meraihnya sejak saat ini”.*

Hal ini sesuai dengan jawaban dari Nurul yang mengatakan bahwa cita-cita berpengaruh terhadap keputusan seperti dalam kutipan hasil wawancara berikut ini.

*“Kemauan atau keinginan saya untuk memilih jurusan yang akan saya pilih juga dipengaruhi oleh cita-cita saya, karena menurut saya ada kaitannya antara cita-cita dengan jurusan yang akan saya pilih”.*

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh Putu Arisna yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan dalam kutipannya sebagai berikut.

*“Keputusan saya untuk memilih jurusan yang akan saya pilih dipengaruhi oleh cita-cita saya, karena menurut saya ada kaitannya”.*

Pernyataan yang hampir sama dikemukakan oleh informan yang bernama Yuarti seperti yang tertera dalam kutipan wawancara berikut ini.

*"Ya berpengaruh sih, mau seperti apa cita-citanya, menurut saya tetap saja cita-cita mempunyai pengaruh terhadap keputusan memilih jurusan"*

Berdasarkan jawaban semua informan di atas, yang ditulis dalam bentuk kutipan hasil wawancara, maka dapat diketahui bahwa cita-cita mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan oleh seseorang siswa.

### 3) Faktor Bakat

Jawaban informan tentang pengaruh bakat terhadap keputusan pilihannya jurusan diutarakan oleh Risna yaitu :

*"Ya berpengaruh, bakat menjadi salah satu faktor yang membuat saya akan memilih jurusan yang akan saya pilih".*

Angga sebagai salah satu informan dalam penelitian ini juga menyatakan pendapat yang relatif sama dengan Risna, yaitu bakat mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan seperti diuraikan dalam kutipan hasil wawancara sebagai berikut

*"Ya, bakat berpengaruh dalam keputusan saya untuk memilih jurusan".*

Bakat memang kadangkala dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh siswa tertentu untuk memutuskan memilih jurusan yang hendak mereka ambil. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Nurul yang merupakan salah satu informan penelitian yang tertuang dalam kutipan hasil wawancara yaitu :

*"Ya berpengaruh sih, misalnya siswa yang memiliki keahlian atau bakat berhitung maka ia akan memasuki jurusan IPA yang banyak dengan penghitungannya atau bisa juga jurusan IPS yang ada mata pelajaran akuntansinya yang sering berhitung. Sedangkan jurusan Bahasa ia tidak akan memilihnya sama sekali".*

Putu Arisna selaku informan penelitian ini kurang sependapat dengan menyatakan bahwa bakat tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan, seperti bunyi kutipan hasil wawancaranya yaitu:

*"Tidak, saya memilih jurusan yang saya pilih karena saya akan mendapatkan keuntungan di masa depan dari jurusan yang saya pilih"*

Berbeda Putu Arisna, pendapat yang diungkapkan oleh Yuarti adalah sebaliknya yaitu bakat berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan seperti kutipan wawancara berikut ini.

*"Ya meskipun sedikit pengaruhnya, tetapi lebih disebabkan oleh keahlian atau keterampilan saya saja"*

### 4) Faktor Prestasi Belajar dan Motivasi

Kutipan hasil wawancara yang menunjukkan pengaruh prestasi belajar dan motivasi terhadap keputusan pemilihan jurusan seperti yang dikemukakan oleh Risna sebagai berikut.

*"Ya, prestasi belajar berpengaruh terhadap pemilihan jurusan siswa".*

Selain kutipan yang berasal dari Risna, pendapat yang sama juga dipaparkan oleh Angga salah satu informan dalam penelitian yang mengatakan prestasi belajar berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan seperti dalam kutipan berikut ini.

*"Ya, prestasi belajar sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk memilih jurusan".*

Nurul informan lain dalam penelitian ini juga mengemukakan hal yang sama seperti jawabannya yang dikutip sebagai berikut.

*"Ya, prestasi belajar memang mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan. Hal ini dikarenakan kita sebagai siswa dituntut agar memiliki nilai prestasi yang tinggi agar menunjang karir di masa depan dimana karir tersebut berhubungan dengan jurusan yang akan kita ambil. Jika prestasi yang kita miliki di program IPA maka kita akan dimasukkan dalam jurusan IPA".*

Begitu pula dengan informan yang bernama Putu Arisna tidak sependapat dengan ketiga informan di atas, dengan berpendapat bahwa pengalaman prestasi tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan sesuai dengan hasil wawancara yang telah dikutip berikut ini.

*"Saya memilih jurusan tidak dipengaruhi oleh prestasi belajar saya, menurut saya prestasi belajar tidak ada kaitannya dengan keputusan saya dalam memilih jurusan. Sebagian besar dipengaruhi oleh orang tua saya karena orang tua saya mengatakan bahwa jurusan yang mereka tentukan adalah jurusan yang terbaik untuk saya".*

Yuarti salah satu informan yang merupakan seorang siswa juga mengemukakan hal yang sama dengan Putu Arisna seperti kutipan wawancara yang berbunyi yakni:

*"Saya memilih jurusan tidak dipengaruhi oleh prestasi belajar yang saya dapatkan, menurut saya prestasi belajar saya tidak ada kaitannya dengan keputusan yang saya ambil dalam memilih jurusan, sebagian besar dipengaruhi oleh rasa suka, tanpa pikir panjang".*

Beberapa kutipan jawaban yang berasal dari semua informan di atas memperlihatkan bahwa prestasi belajar dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan untuk melakukan pemilihan jurusan.

## **b. Faktor Eksternal**

### **1) Faktor Lingkungan Sosial**

#### **a) Faktor Lingkungan Keluarga**

Berikut kutipan wawancara yang mendeskripsikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan pemilihan jurusan, seperti yang dikemukakan oleh Risna sebagai berikut.

*"Ya tentu saja, dalam mengambil keputusan untuk memilih jurusan saya konsultasi dulu ke orang tua"*

Demikian pula Angga juga mengungkapkan hal yang sama yaitu keluarga mempunyai pengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan, seperti kutipan hasil wawancara berikut yang berbunyi:

*"Ya tentu saja, orang tua menjadi landasan saya dalam menentukan pilihan jurusan apa yang akan saya ambil".*

Nurul selaku salah satu informan penelitian ini juga menyetujui serta mendukung pernyataan atau informan lain tersebut di atas, berikut adalah kutipan hasil wawancaranya yaitu:

*"Ya, karena pilihan orang tua biasanya yang terbaik untuk saya."*

Pernyataan yang berbeda dikemukakan pula oleh Putu Arisna seperti tertera dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

*"Tidak juga, menurut saya keluarga bukan hal yang mempengaruhi saya dalam memilih jurusan karena yang akan menjalani pendidikan tersebut adalah saya bukan keluarga saya".*

Yuarti selaku informan penelitian juga menyanggah/menolak pernyataan dari Putu Arisna bahwa keluarga tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

*"Ya, karena saya selalu mendiskusikan sesuatu dengan keluarga terutama orang tua, karena mereka yang sudah lebih berpengalaman daripada saya".*

Berdasarkan semua kutipan jawaban informan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga mempengaruhi keputusan pemilihan jurusan.

#### b) Faktor Lingkungan Pertemanan

Hasil wawancara dengan informan mengenai pengaruh pertemanan terhadap keputusan pemilihan jurusan yang berupa kutipan jawaban tersebut salah satunya diungkapkan oleh Risna, sebagai berikut

*"Ya tentu saja, karena salah satu yang mendorong saya untuk memilih jurusan yang saya pilih yaitu teman terdekat saya juga memilih jurusan yang sama".*

Ungkapan yang senada dan sependapat dengan Risna juga dikatakan oleh Angga dengan kutipannya yang berbunyi

*"Ya, pertemanan berpengaruh pada keputusan saya untuk memilih jurusan dan tentu saja program pembelajarannya juga menjadi bahan pertimbangan saya dalam memilih jurusan".*

Disamping itu, kutipan jawaban informan yang memperkuat pernyataan di atas telah dikemukakan oleh Nurul sebagai berikut

*"Ya, pertemanan menjadi salah satu hal yang mempengaruhi saya dalam memilih jurusan yang saya pilih karena teman-teman saya memilih jurusan yang sama".*

Demikian juga Putu Arisna yang menyatakan bahwa pertemanan berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan sesuai hasil wawancara yang berbunyi :

*"Ya sedikit berpengaruh, karena walaupun berbeda kelas kita masih dapat terus bertemu karena masih dalam satu lingkungan sekolah".*

Yuarti juga mengemukakan hal yang sama dengan keempat informan lainnya bahwa Pertemanan berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan seperti tertera dalam hasil wawancara sebagai berikut.

*"Ya, teman-teman saya juga menjadi pertimbangan saya dalam memilih jurusan yang saya pilih, hal ini yah karena saya susah untuk bergaul dan mendapat teman baru"*

Berbagai ungkapan atau jawaban informan yang tertera dalam kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertemanan memang mempengaruhi seorang siswa dalam melakukan keputusan pemilihan jurusan.

#### 2) Faktor Pendidikan Sekolah

Kutipan jawaban mengenai pengaruh pendidikan sekolah terhadap keputusan pemilihan jurusan seperti yang dikatakan oleh Risna sebagai berikut :

*"Pendidikan sekolah sama mempengaruhi keputusan saya dalam memilih jurusan".*

Angga yang juga salah satu informan penelitian juga mendukung pernyataan dari Risna di atas, dengan menyatakan jawaban seperti yang dikutip berikut ini.

*"Dipengaruhi oleh pendidikan sekolah".*



Dua pernyataan yang berasal dari informan di atas diperkuat oleh pernyataan informan penelitian berikutnya yaitu Nurul yang menyatakan bahwa pendidikan sekolah berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan seperti kutipan jawabannya yang berbunyi:

*"Iya, sangat berpengaruh sama sekali, ada kaitannya pendidikan sekolah dengan keputusan saya memilih jurusan".*

Putu Arisna mendukung pendapat Risna, Angga, dan Nurul yaitu pendidikan sekolah berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan seperti bunyi kutipan wawancara berikut ini.

*"Dipengaruhi oleh pendidikan sekolah, namun saya memilih berdasarkan bakat dan minat yang saya miliki"*

Sama halnya dengan siswa yang lainnya, Yuarti mengemukakan pendapat yang berbeda, yaitu

*"Sedikit banyak ada pengaruh-nya, mungkin ada siswa lain yang berpikir kalau pendidikan sekolah tidak berpengaruh, akan tetapi dalam prosesnya pendidikan sekolah membentuk kita dengan karakter dan bakat yang berbeda dan bakat tersebut kita butuhkan untuk menentukan pilihan dalam memilih jurusan".*

Berdasarkan kelima kutipan jawaban informan di atas, maka dapat diketahui bahwa pendidikan sekolah berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan.

#### **Responden Guru BK**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling dapat diketahui bahwa guru Bimbingan dan Konseling memiliki serangkaian proses dalam menangani kesulitan dalam pemilihan jurusan pada siswa kelas X. Rangkaian proses tersebut terdiri dari assesmen dimana siswa diberikan informasi mengenai jurusan yang ingin ia pilih yakni informasi tentang jurusan IPA dan IPS. Kemudian selanjutnya siswa diberikan psikotes dimana hal ini dilakukan untuk mengetahui bakat dan minat yang mereka miliki dan agar siswa mengetahui jurusan mana yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Hasil psikotes yang diperoleh kemudian diberikan kepada orang tua atau wali siswa agar mereka mengetahui kemampuan dari anak mereka.

#### **Responden Wakasek Kesiswaan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Wakasek Kesiswaan dapat diketahui bahwa wakasek kesiswaan memiliki peran dalam pemilihan jurusan siswa. Peran wakasek kesiswaan yaitu membuat laporan berkala dan insidentil termasuk didalamnya data kehadiran seluruh siswa, rekapitulasi absensi siswa dan juga daftar siswa yang berprestasi yang nantinya akan dipilih untuk masuk dalam jurusan-jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Semua data tersebut akan masuk kepada wakasek kesiswaan dimana data tersebut akan digunakan sebagai pedoman untuk memilih jurusan apa yang sesuai dengan bakat dan minat siswa dan juga digunakan untuk memilih siapa yang berhak mendapat beasiswa prestasi dan sebagainya.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang memengaruhi seorang siswa untuk memilih jurusan yaitu Minat, cita-cita, bakat, prestasi belajar dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi seorang siswa untuk memilih jurusan yaitu lingkungan keluarga dan pertemanan. Dan faktor eksternal yang tidak mempengaruhi seorang siswa untuk memilih

jurusan yaitu pendidikan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, guru Bk dan Wakasek Kesiswaan juga turut andil dalam penjurusan siswa. Terdapat ketentuan khusus atau syarat khusus untuk guru dalam menentukan penjurusan siswanya. Permasalahan yang sering terjadi dalam penjurusan adalah siswa memilih jurusan karena hanya sekedar ikut-ikutan dengan pilihan teman dekatnya bukan karena minat dan bakatnya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa selain dari faktor diatas, tidak ada faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Andi, Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian. Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Michael, Quinn. 1991. *Metode Evaluasi Kualitatif* , Terjemah: Budi Puspo Priyadi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib,Achmad,dkk.2006.*Pengantar Ilmu Pendidikan*.Semarang. Universitas Negeri Semarang Press.
- Nusa Putra dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif, Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Patton, Michael Quinn. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka. Pelajar.
- Slameto.2010.*Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cetakan ke IX*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakrta: Rineka Cipta.
- Suprayogo, I. & Tobroni. (2001). *Metodologi penelitian Sosial-Agama*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sutopo, HB. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press
- Winkel,WS. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

**Copyright © 2023, Abdi Yalida**

*The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.*